Maria Alexandra (2000), "Hubungan Antara Motivasi Membaca Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya". Skripsi Sarjana Srata-1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi, kemandirian dalam belajar akan lebih dituntut karena mahasiswa dianggap sudah mampu dan mempunyai inisiatif untuk melakukan belajar mandiri yang dapat dilakukan dengan membaca buku-buku di perpustakaan, mencari artikel dan lain sebagainya. Dengan membaca mahasiswa dapat mengembangkan wawasan berpikir sehingga dapat mengikuti pendidikan lanjutan dengan baik. Mahasiswa yang merasa mendapat banyak keuntungan dari membaca akan termotivasi untuk membaca dan akan mendapat banyak pengetahuan sehingga mencapai prestasi belajar yang baik. Namun ternyata ada juga mahasiswa yang mempunyai prestasi belajar cenderung rendah. Di sisi lain ada mahasiswa yang kurang termotivasi membaca sehingga kurang berkembang wawasannya dan prestasi belajarnya kurang begitu baik, tetapi ada yang memiliki prestasi belajar yang cenderung baik.

Selain motivasi membaca ada hal-hal lain yang ikut mempengaruhi prestasi belajar. Inteligensi merupakan salah satunya. Kemampuan bahasa Inggris dan strategi membaca yang baik juga diperkirakan dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa dalam membaca.

Karena itu peneliti ingin melihat apakah ada hubungan antara motivasi membaca dengan prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Psikologi dengan mengendalikan inteligensi dan strategi membaca.

Subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya angkatan 1999 sejumlah 50 orang. Data untuk penelitian diambil dengan menggunakan metode dokumentasi, testing dan angket.

Berdasarkan teknik analisis statistik *Partial Correlation 2-tailed Significance* diketahui bahwa tidak ada hubungan antara motivasi membaca dengan prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Psikologi (r=0.0335 dengan p=0.818 atau p>0.05).

Dari hasil penelitian diketahui bahwa faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar dalam penelitian ini adalah inteligensi (r=0.4712 dengan p=0.001 atau p<0.05). Strategi membaca mahasiswa tergolong baik tetapi tidak ditunjang dengan keluasaan jenis bacaan, banyak buku yang dibaca, lama waktu untuk membaca dan kemampuan bahasa Inggris yang baik. Dalam penelitian ini ditemukan juga faktor lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, yaitu tingkat kemampuan kognitif dari soal evaluasi berdasarkan Taksonomi Bloom namun belum terungkap dalam penelitian ini.